



**ANALISIS PEMBELISAN PADA MASYARAKAT DESA
SEMANG MANGGARAI BARAT BERDASARKAN
PERSPEKTIF SOLIDARITAS SOSIAL EMILE DURKKHEIM
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

OLEH:

FILEMON ZAKARIAS SAHA

NPM: 22. 75. 7296

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Filemon Zakarias Saha
2. NPM : 22. 75. 7296
3. Judul : Analisis Pembelisan Pada Masyarakat Desa Semang Manggarai Barat Berdasarkan Perspektif Solidaritas Sosial Emile Durkkheim Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat

4. Pembimbing

1. Bernardus Raho, Drs., M. A
(Penanggung Jawab)

.....*Signature*.....

2. Dr. Alexander Jebadu

.....*Signature*.....
.....*Signature*.....

3. Dr. Sefrianus Juhani

.....*Signature*.....

5. Tanggal diterima

: 27 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero

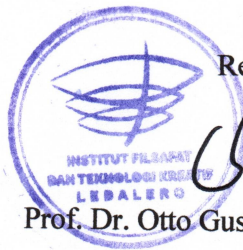
Signature
Dr. Yosef Keladu


Signature
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsaafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
6 Mei 2026

Mengesahkan
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Bernardus Raho, Drs, M.A
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Sefrianus Juhani

:.....

:.....

:.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filemon Zakarias Saha

NPM : 22. 75. 7296

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pembelian Pada Masyarakat Desa Semang Manggarai Barat Berdasarkan Perspektif Solidaritas Sosial Emile Durkkheim Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat** merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa karya ilmiah ini bukan hasil plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua hal yang dikutip dari karya ilmiah orang dan lembaga lain yang ada dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Oleh karena itu, apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau plagiat dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar-gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 24 April 2026

Yang Menyatakan



Filemon Zakarias Saha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filemon Zakarias Saha

NPM : 22. 75. 7296

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas **Royalti Non-eksekutif (Non-exclusive Royalty-Free)** atas skripsi saya yang berjudul: **ANALISIS PEMBELISAN PADA MASYARAKAT DESA SEMANG MANGGARAI BARAT BERDASARKAN PERSPEKTIF SOLIDARITAS SOSIAL EMILE DURKKHEIM DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT** beserta perangkat yang diperlukan (jika diperlukan). Melalui hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Ledalero

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Filemon Zakarias Saha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmatnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sebagai insan yang lemah, penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tulisan ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) yang telah membekali penulis dengan kemampuan akademis selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bernardus Raho, Drs., M.A. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran dalam mengoreksi skripsi ini sampai selesai. Ucapan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu. Di tengah-tengah kesibukannya, ia masih bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan masukan berupa kritik, usul, dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Dr. Sefrianus Juhani yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji ketiga skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah mendukung penulis dengan segala fasilitas yang disediakan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih secara khusus kepada para Formator Scalabrinian Maumere, P. Rofinus Sumanto, CS, P. Albertman Sadipun, CS, P. Atanasius Dewantara, CS. FR. Hans Nepomusinus, CS, yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada semua staf Rumah Scalabrinian Maumere yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman angkatan dan teman tingkat I, II, III, yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada orang tua yang tercinta, Bapa Kosmas Andu (+) dan Mama Paulina Bambang (+) yang telah mengajarkan kepada penulis tentang

cinta, kesetiaan, tanggung jawab dan kerendahan hati. Terimakasih pula kepada RD. Vitalis Salung, yang telah mendukung, memotivasi dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar, orang tua asuh dan semua orang yang telah mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk semua pembaca budiman, penulis dengan senang hati siap untuk menerima kritik, saran dan masukan. Harapan penulis, karya ini dapat menjadi bermanfaat bagi pembaca.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Penulis dengan tulus hari ini mempersembahkan tulisan ini kepada mereka, sebagai tanda terima kasih.

ABSTRAK

Filemon Zakarias Saha. 22. 75. 7296. **Analisis Pembelian Pada Masyarakat Desa Semang Manggarai Barat Berdasarkan Perspektif Solidaritas Sosial Emile Durkheim Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan solidaritas sosial Emile Durkheim, (2) mengenal masyarakat Desa Semang, (3) menjelaskan pembelian dalam perkawinan adat masyarakat Desa Semang, (4) analisis pembelian pada masyarakat Desa Semang Manggarai Barat berdasarkan perspektif solidaritas sosial Emile Durkheim dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Objek yang diteliti adalah dampak pembelian dalam perkawinan adat masyarakat Desa Semang-Manggarai Barat terhadap upaya membangun solidaritas sosial dalam perspektif Émile Durkheim. Penulis melakukan wawancara langsung dengan beberapa tokoh adat dan tokoh masyarakat Desa Semang sebagai sumber primer. Penulis juga mencari literatur atau sumber sekunder.

Hasil studi menunjukkan pembelian dalam perkawinan merupakan salah satu tradisi orang Manggarai untuk menghormati seorang perempuan yang hendak menikah. Selain itu belis juga mempunyai tujuan untuk menjaga persatuan sosial di tengah masyarakat, di mana dalam pembelian masyarakat bekerja sama dan bergotong rotong demi menyukseskan acara belis. Hal ini berarti belis tidak hanya sebagai peristiwa pengukuhan kedua mempelai dalam membangun sebuah rumah tangga yang baru, tetapi juga sebagai sebuah peristiwa sosial yang melibatkan masing-masing keluarga besar. Masyarakat bekerja sama dalam menyukseskan acara belis karena dilatarbelakangi oleh berbagai macam kesamaan, budaya, kepercayaan, dan kepentingan. Hal ini senada dengan konsep solidaritas sosial Émile Durkheim yang menegaskan bahwa masyarakat akan membangun solidaritas sosial karena dilatarbelakangi oleh banyaknya persamaan, pekerjaan, budaya dan adat istiadat serta kepentingan.

Kata Kunci: Pembelian, Perkawinan, Masyarakat Desa Semang, Solidaritas Sosial Émile Durkheim.

ABSTRACT

Filemon Zakarias Saha. 22. 75. 7296. **An Analysis of Dowry Practices in the Semang Village Community of West Manggarai Based on Emile Durkheim's Perspective on Social Solidarity and Its Impact on Community Life.** Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) explain Emile Durkheim's concept of social solidarity, (2) examine the community of Semang Village, (3) describe dowry practices in traditional marriages within the Semang Village community, and (4) analyze dowry practices in the Semang Village community of West Manggarai from the perspective of Emile Durkheim's social solidarity and their impact on community life. The method used by the author in this study is a descriptive-qualitative method. The object of study is the impact of the dowry in traditional marriages among the Semang Village community in West Manggarai on efforts to build social solidarity from Emile Durkheim's perspective. The author conducted direct interviews with several traditional leaders and community figures in Semang Village as primary sources. The author also reviewed literature or secondary sources.

The study's findings indicate that the belis ceremony in traditional marriage is one of the Manggarai people's traditions for honoring a woman about to be married. Additionally, the belis serves the purpose of maintaining social cohesion within the community, as community members collaborate and work together to ensure the success of the belis event. This means that belis is not merely a ceremony to formalize the union of the bride and groom as they establish a new household, but also a social event involving both extended families. The community collaborates to ensure the success of the belis ceremony, driven by shared values, culture, beliefs, and interests. This aligns with Emile Durkheim's concept of social solidarity, which asserts that society builds social solidarity based on shared similarities, work, culture, customs, and interests.

Keywords: Bride Price, Marriage, the Semang Village Community, Social Solidarity Emile Durkheim.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMA JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Khusus.....	6
1.3.2 Tujuan Umum	6
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Jenis Penelitian.....	7
1.5.2 Sumber Data	8
1.5.3 Prosedur Pengumpulan Data	9
1.5.4 Instrumen Pengumpulan Data	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PANDANGAN DURKHEIM TENTANG	
SOLIDARITAS SOSIAL	11
2.1 Selayang Pandang Emile Durkheim	11
2.1.1 Biografi Emile Durkheim.....	11
2.1.2 Karya-Karya Emile Durkheim	14

2.1.2.1	<i>The Division of Labor in Society</i>	14
2.1.2.2	<i>The Rules of Sociological Method</i>	15
2.1.2.3	<i>Suicide</i>	15
2.1.2.4	<i>The Elementary Forms of Religious Life</i>	15
2.1.2.5	Sosiologi dan Filsafat	17
2.1.2.6	Teori Sosiologi Klasik dan Modern.....	18
2.2	Memahami Solidaritas Sosial	18
2.2.1	Pengetian Umum tentang Solidaritas sosial.....	18
2.2.1.1	Etimologis	18
2.2.1.2	KBBI.....	19
2.2.1.3	Para Filsuf	20
2.2.1.3.1	Richard Rotry	20
2.2.1.3.2	Sorend Kierdkegaard	20
2.3	Prinsip-Prinsip Solidaritas Sosial.....	21
2.3.1	Tanggung Jawab	22
2.3.2	Keterlibatan Aktif	22
2.3.3	Kesetaraan	22
2.3.4	Komitmen dan Dedikasi	23
2.4	Faktor-Faktor Pendorong Solidaritas Sosial	23
2.4.1	Faktor Budaya	24
2.4.2	Faktor Agama	24
2.4.3	Faktor Ekonomi.....	25
2.4.4	Faktor Ikatan Keluarga.....	25
2.5	Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial.....	26
2.5.1	Gotong royong.....	26
2.5.2	Kerjasama.....	26
2.6	Konsep Solidaritas Menurut Durkheim	27
2.6.1	Latar Belakang Pemikiran Durkheim Tentang Solidarits Sosial.....	27

2.6.2	Solidaritas Mekanik.....	30
2.6.3	Solidaritas Organik.....	31
2.7	Kesimpulan.....	32

BAB III PEMBELISAN DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT		
DESA SEMANG-MANGGARAI BARAT 34		
3.1	Gambaran Umum Desa Semang.....	34
3.1.1	Sejarah Terbentuknya Desa Semang.....	34
3.1.2	Letak Geografis	35
3.1.3	Mata Peneharian	36
3.1.4	Bahasa	36
3.2	Adat Perkawinan Masyarakat Desa Semang.....	37
3.2.1	Pengertian Perkawina Menurut Masyarakat Desa Semang.....	38
3.2.2	Jenis-Jenis Perkawinan Masyarakat Desa Semang	39
3.2.2.1	<i>Kawing Tungku</i>	39
3.2.2.2	<i>Kawing Cako</i>	40
3.2.2.3	<i>Kawing Cangkang</i>	41
3.3	Sistem Kekerabatan Masyarakat Desa Semang.....	41
3.3.1	Kekerabatan Karena Hubungan Darah.....	41
3.3.2	Kekerabatan Karena Perkawinan	42
3.3.3	Kekerabatan dengan Masyarakat satu Kampung	43
3.3.4	Kekerabatan Karena Faktor Perkenalan	43
3.4	Mengenal Belis pada Masyarakat Manggarai	44
3.4.1	Pengertian Belis	44
3.4.2	Tujuan Belis dan Fungsi Belis	45
3.4.3	Praktik Belis Pada Masyarakat Desa Semang Dewasa ini	46
3.4.4	Tahapan-Tahapan Perkawinan Menurut Masyarakat Desa Semang analisis dewasa ini	47
3.4.4.1	Peminangan (<i>Tuke Mbaru agu Paluk Kila</i>).....	47
3.4.4.2	Perkawinan Adat (<i>Pongo</i> atau <i>Ba Sepa</i>).....	48
3.4.4.3	Perencanaan upacara belis (<i>Kempu</i>)	50
3.4.4.4	Rencana Perkawinan Gereja (<i>Reke Kawing Gereja</i>).....	50

3.4.4.5	Perkawinan Gereja (<i>Kawing</i>).....	51
3.4.4.6	Upacara Belis (<i>Wagal</i>).....	52
3.4.4.7	Mengantar Perempuan Ke Suku Suami (<i>Podo</i>).....	53
3.4.4.8	Penerimaan Ke Dalam Suku (<i>Gerep Rugha</i>).....	54
3.4.4.9	Pelepasan Totem Asal (<i>Tempang pitak</i> atau <i>Pentar pitak</i>)	55
3.5	Kesimpulan.....	55

BAB IV ANALISIS PEMBELISAN PADA MASYARAKAT DESA SEMANG MANGGARAI BARAT BERDASARKAN PERSPEKTIF SOLIDARITAS SOSIAL EMILE DURKHEIM DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT

4.1	Proses Pembelian di Desa Semang yang Menciptakan Solidaritas Sosial	58
4.1.1	Melibatkan Keluarga Besar dan Warga Kampung.....	60
4.1.2	Memperkuat Keyakinan budaya yang Sama	63
4.1.3	Memperkuat Rasa Persaudaraan	66
4.1.4	Menanamkan Sikap Saling Menghargai.....	68
4.1.5	Menjaga Identitas Budaya	70
4.2	<i>Laten Function</i> Dalam Pembelian yang Mengancam Solidaritas Sosial.....	71
4.2.1	Merendahkan Martabat Seseorang Perempuan	72
4.2.2	Belis Menyebabkan Kekerasan terhadap perempuan.....	73
4.2.3	Tekanan Sosial Ekonomi.....	74
4.2.4	Keretakan hidup Perkawinan	75
4.3	Kesimpulan.....	76

BAB V PENUTUP.....

5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	79
5.2.1	Bagi Pemerintah Desa Semang	80
5.2.2	Bagi Adat dan Tokoh Masyarakat Desa Semang.....	80
5.2.3	Bagi Seluruh Masyarakat Desa Semang	80

5.2.4	Bagi Gereja Paroki Datak.....	81
	DAFTAR PUSTAKA.....	82